

## PENGARUH PENDEKATAN PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X MIA 2 DI SMA NEGERI 2 BIREUEN

Zahara<sup>1\*</sup>), Rian Rivaldi<sup>2</sup>

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Almuslim, Bireuen

---

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Paikem Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X MIA 2 Di Sma Negeri 2 Bireuen. Prosedur penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-experimental Design. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bireuen Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen pada tanggal 6 januari 2018 . Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas satu ( x ) yang ada di SMA Negeri 2 Bireuen yang berjumlah 160 orang, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 2 yang berjumlah 24 orang. nilai uji-t dilakukan untuk mengetahui tentang kebenaran argument yang mengatakan pengaruh hasil belajar siswa ekonomi yang diajarkan dengan menggunakan *pendekatan paikem* menunjukkan bahwa nilai hasil uji-t terhadap penugasan materi siswa kelas X MIA 2 pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $32,29 > 1,71$  karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  di tolak dan terjadi penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan *Pendekatan Paikem* lebih baik atau terdapat pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X MIA 2 di SMA Negeri 2 Bireuen dengan menggunakan *pendekatan paikem*.

**Kata Kunci** : *Pendekatan Paikem, Hasil Belajar.*

---

---

### I. PENDAHULUAN

Arifin (2007:71) menyatakan bahwa “pendidikan yang bermutu adalah sebuah proses pendidikan yang mampu menjadikan siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang dilakukan secara sadar dan bermakna”.

Seorang guru bukanlah dituntut pada kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswanya. Namun harapan tersebut belum terlaksana di lapangan. Peneliti melihat seketika permasalahan yang terjadi adalah banyaknya guru yang mengajar dengan cara lama atau model lama yang membuat siswa jenuh atau merasa bosan, sehingga tidak jarang siswa/siswi yang keluar sendiri saat proses

belajar mengajar berlangsung , ini menjadi salah satu masalah yang terjadi pada saat peneliti melakukan praktik, tidak adanya interaksi yang berjalan dengan baik antara guru dan siswa.

Ada tipe guru yang mengajar hanya dengan metode menyatat, metode ceramah, adapula metode guru yang hanya menulis dipapan lalu membiarkan siswa memahaminya sendiri kecuali ada siswa yang bertanya, tidak jarang jarang dari mereka yang keluar sedang proses pembelajaran berlangsung. kurangnya kepedulian guru juga mempengaruhi minat belajar siswa karena guru hanya mengajarkan siswa yang memang mempunyai minat belajar sendiri, lalu yang lain dengan kesibukannya sendiri memanfaatkan situasi guru yang hanya terpaku pada satu siswa, padahal siswa yang harus dibimbing supaya mau belajar atau masuk dalam proses belajar adalah siswa yang tidak mau belajar disinilah perlu pendekatan yang baik dari seorang guru memikirkan cara untuk mempengaruhi siswa

yang tidak mau belajar ikut dalam proses belajar dan sama-sama aktif saat proses belajar-mengajar berlangsung.

Bedasarkan latar belakang di atas, jelas bahwa Pendekatan Paikem memberi dampak yang sangat besar bagi siswa terhadap hasil belajarnya. Untuk mengetahui sejauh mana dampak tersebut, maka penulisan tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendekatan Paikem Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X MIA 2 di SMA Negeri 2 Bireuen”**.

## II. LANDASAN TEORITIS

### 2.1. Pengertian Pendekatan PAIKEM

PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Ismail, 2009: 46). Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggat waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan.

Membangun metode pembelajaran inovatif sendiri bisa dilakukan dengan cara diantaranya mengakomodir setiap karakteristik diri. Artinya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing orang. Contohnya saja sebagian orang ada yang berkemampuan dalam menyerap ilmu dengan menggunakan visual atau mengandalkan kemampuan penglihatan, auditory atau kemampuan mendengar, dan kinestetik. Dan hal tersebut harus disesuaikan pula dengan upaya penyeimbangan fungsi otak kiri dan otak kanan yang akan mengakibatkan proses renovasi mental, diantaranya membangun rasa percaya diri siswa.

Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat

kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (*“time on task”*) tinggi.

Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

### 2.2 Kelemahan dan Kelebihan Pendekatan PAIKEM

1. Kelebihan Pendekatan Paikem
  - a. Peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional.
  - b. Kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan peserta didik.
  - c. Kegiatan pembelajarannya memungkinkan terjadinya interaksi multi arah.
  - d. Kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memikirkan kembali apa yang telah dilakukan.
  - e. Dalam PAIKEM siswa belajar bekerja sama.
  - f. PAIKEM mendorong siswa menghasilkan karya kreatif
2. Kelemahan Pendekatan PAIKEM
  - a. Membutuhkan dana, dalam Pendekatan PAIKEM sering kita memakai media sehingga membutuhkan biaya yang lebih untuk menunjang proses pembelajaran
  - b. Pengembangan RPP, dalam Pendekatan PAIKEM guru dituntut untuk kerja ekstra dalam pengembangan pembuatan RPP agar dapat menciptakan pembelajaran yang diinginkan Manajemen kelas, dalam pembelajaran ini guru harus

selalu dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

- c. Kurangnya kreatifitas guru, dalam Pendekatan PAIKEM guru cenderung malas untuk melakukan pembelajaran yang inovatif .

### 2.3 Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Setiap orang yang melakukan kegiatan tentu akan memperoleh hasil. Demikian dengan kegiatan belajar di sekolah, tentu akan memperoleh hasil yang berupa hasil belajar. Belajar sebagai suatu proses akan menghasilkan permasalahan yang berupa pengetahuan sikap atau nilai dan keterampilan. Adanya perubahan itu tampak dalam hasil belajar yang dihasilkannya. Menurut KBBI hasil adalah sesuatu yang telah dicapai. Hasil belajar adalah penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai test yang diberikan guru.

#### 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Munadi (Rusman, 2012:124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

##### 1. Faktor Internal

- a. Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- b. Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

##### 2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

- b. Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2010:14) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan jenis penelitian tergolong kedalam penelitian Pre-experimental Design adalah salah satu bentuk desain penelitian eksperimen yang memanipulasi variabel bebas ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Rancangan ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan yang ada dalam penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Dalam rancangan ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel dari *pretest* (tes awal) dan diakhir pembelajaran diberi sampel *posttest* (tes akhir). Rancangan ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui hasil belajar siswa

setelah diterapkannya Pendekatan Paikem. Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa yang ada di SMA Negeri 2 Bireuen, Kabupaten Bireuen. Populasi dalam penelitian ini adalah dilakukan terhadap siswa di SMA Negeri 2 Bireuen, yang terdiri dari 6 Ruang dengan jumlah seluruh siswa 160 Orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 2 yang berjumlah 24 orang siswa yang diambil secara random.

#### IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Bireuen . penelitian ini dilakukan pada kelas X MIA 2 yang terdiri dari 24 siswa sebagai kelas eksperimen .

##### Deskripsi Data Kemampuan Awal Siswa (Pre-test)

Hasil analisis pada lampiran, kemampuan awal siswa menunjukkan bahwa hasil skor pre-test. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Deskripsi Nilai Pre-test untuk Kelas Eksperimen

Kelompok Kelas	Nilai Min	Nilai Maks	Rentang nilai pre-tes	Mean pre-test	Jumlah	Rata-rata pre-test
Eksperimen	30	65	65-30	44,75	1,110	46,25

Sumber : SMAN 2 Bireuen (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari pre-test adalah 46,25

##### Deskripsi Data Kemampuan Akhir Siswa (Post-test)

Hasil analisis pada kemampuan akhir (post-test) siswa menunjukkan bahwa hasil skor post-test. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Deskripsi Nilai Post-test untuk Kelas eksperimen

Kelompok Kelas	Nilai Min	Nilai Maks	Rentang nilai pre-tes	Mean pre-test	Jumlah	Rata-rata pre-test
Eksperimen	65	95	95-65	75,16	1,860	77,5

Sumber : SMAN 2 Bireuen (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 77,5.

##### Analisis Uji Normalitas

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas X MIA 2 di SMAN 2 Bireuen, maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas data hasil tes. Uji normalitas data peningkatan hasil belajar siswa kelas X MIA 2 Chi Kuadrat. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk = k-3 (8-3= 5). Adapun kriteria yang telah ditetapkan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Secara terperinci dapat dilihat dalam tabel 4.6 yang menggambarkan tentang uji normalitas hasil belajar siswa kelas X MIA 2 .

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data

No	Kelas	X <sub>hitung</sub>	Dk	X <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Eksperimen	2,835	5	11,1	Berdistribusi normal

Sumber : Hasil penelitian di SMA Negeri 2 Bireuen (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 di tas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X MIA 2 kelas eksperimen  $X_{hitung}$  sebesar 2835sedangkan  $X_{tabel}$  sebesar 11,1 dengan demikian  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yang berarti bahwa hasil belajar siswa pada kelas X MIA 2 kelas eksperimen berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa X MIA 2 berdistribusi normal.

##### Uji Hipotesis

Setelah ditentukan bahwa kedua sebaran data berdistribusi normalitas, selanjutnya dilakukan pada pengujian hipotesis. Hipotesis ini diuji pada taraf signifikan 0,05 % dengan dk = n – 1 sehingga criteria penerimaannya adalah “terima Ho jika  $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$  dan tolak Ho jika t mempunyai harga-harga lain.

Secara terperinci hasil perhitungan nilai t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Perhitungan nilai t data perhitungan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Bireuen

No	Kelas	T <sub>hitung</sub>	Dk	T <sub>tabel</sub>
1	Eksperimen	3,229	23	1,71

Sumber : hasil penelitian di SMA Negeri 2 Bireuen

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai hasil uji-t terhadap hasil penguasaan materi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $T_{hitung}$  3,229 dan  $T_{tabel}$  1,71. Dengan demikian hasil perhitungan di atas terlihat bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,229 > 1,71$  karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan diterima dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan PAIKEM pada kelas X MIA.

#### 4.2 Pembahasan

Adapun hasil penelitian yang didapat yaitu terdapat pengaruh hasil belajar ekonomi yang diajarkan dengan menggunakan Pendekatan PAIKEM pada materi konsep manajemen. hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Hipotesis bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $32,29 > 1,71$  karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan diterima dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan Pendekatan PAIKEM lebih baik atau terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan PAIKEM.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan di kelas X MIA 2 bahwa terdapat pengaruh hasil belajar dengan menggunakan Pendekatan PAIKEM pada kelas X MIA 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal yang dilakukan pada kelas X MIA 2. Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai rata-rata tes awal siswa sebelum penelitian dilakukan adalah 46,25. Berdasarkan dari nilai akhir siswa yang

dilakukan pada kelas X MIA 2, pengolahan data diperoleh nilai rata-rata tes akhir (post-tes) adalah 77,5. Dengan demikian nilai tes akhir lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata tes awal.

Adapun hasil uji normalitas diperoleh hasil  $X_{hitung}$  sebesar 2,835 sedangkan  $X_{tabel}$  sebesar 11,1 dengan demikian  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yang berarti bahwa hasil belajar siswa pada kelas X MIA 2 berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X MIA 2 berdistribusi normal.

Setelah menguji nilai normalitas, maka perlu menentukan nilai uji-t untuk mengetahui tentang kebenaran argument yang mengatakan pengaruh hasil belajar siswa ekonomi yang diajarkan dengan menggunakan Pendekatan PAIKEM menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan PAIKEM. Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan di kelas X MIA 2 .

Hal ini dikarenakan Pendekatan PAIKEM menuntut guru untuk mampu membuat siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung secara aktif. Secara garis besar Suparlan, dkk (2008: 71) menggambarkan PAIKEM sebagai berikut :

1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.
3. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
4. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasan dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan pendapat tersebut menggambarkan bahwa PAIKEM diantara guru dan siswa merupakan hubungan timbal balik. Guru berusaha merancang

pembelajaran sebaik mungkin dan siswa harus aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.

Dengan kata lain, antara guru dan siswa terjalin koordinasi. Pembelajaran yang interaktif dan setiap kegiatan yang dilakukan siswa selalu dipantau oleh guru untuk mencapai hasil yang optimal dalam hal meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

## V PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendekatan paikem terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan paikem pada siswa kelas X MIA 2 mendapat pengaruh hasil belajar yang lebih baik, terlihat dari hasil uji  $-t$  yang dilakukan diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $(3,229 > 1,71)$ .

### 2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah disebutkan diatas, adapun saran-saran yang penulis kemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

- Diharapkan kepada siswa untuk terus belajar agar prestasinya memuaskan demi kemajuan bangsa.
- Diharapkan kepada guru bidang studi Ekonomi agar menerapkan *Pendekatan PAIKEM* guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- Diharapkan kepada pembaca agar menjadikan penelitian ini sebagai masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2000:84). *Strategi belajar mengajar*. Bandung : Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Arikunto, ( 2005). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Deliarnov, (2003:3). *Hasil Belajar Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Hartono, dkk. 2012. *PAIKEM*;

*Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Riau: Zanafa Publishing.

- Ismail. SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*,Semarang: Rasail Media Group, Cet 1, 2009.
- Nurhadi, (2004:20). *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press
- Rusman. (2012:124). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA
- Suparlan dkk, (2008: 70). *Wawasan pendidikan: Sebuah pengantar pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia
- Sugiyono. (2010:14), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, (2006:91), *Statistika Untuk Penelitian,Cetakan Ketujuh*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. JICA UPI
- Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Indeks*, Jakarta 2008. Hal.10

### Penulis:

#### Zahara

Dosen Tetap pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim